

Pengelolaan Stok Obat-Obatan Dalam Meningkatkan Pelayanan Di Puskesmas Terjun Kecamatan Medan Marelan

Medicinal Stock Management In Improving Services At Terjun Community Health Center, Medan Marelan District

Buyung Solihin Hasugian¹, Zulham², Sabrina Aulia Rahmah*³

¹Sistem Informasi, ²Rekayasa Perangkat Lunak, ³Teknologi Informasi

^{1,2,3,4}Universitas Dharmawangsa

*Correspondence : sabrinaaulia@dharmawangsa.ac.id

Abstrak

Pelayanan dalam pemberian pengobatan merupakan salah satu kesesuaian yang tidak dapat terpisahkan dari pelaksanaan upaya Kesehatan yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan di masyarakat. Penyimpanan obat yang kurang baik dapat mengganggu dalam upaya peningkatan kualitas obat di puskesmas. Puskesmas terjun merupakan salah satu puskesmas yang berada di Kota Medan tepatnya di Kecamatan Medan Marelan. Dengan letaknya yang strategis tidak jarang puskesmas ini banyak dikunjungi masyarakat sekitar sebagai bahan rujukan untuk melakukan pengobatan. Sistem yang digunakan dalam mengecek stok obat masih menggunakan secara manual yaitu dengan cara menulis dan mengecek satu persatu stok obat yang kosong dan yang masih ada. Hal ini membuat pekerjaan para nakes atau apoteker yang bekerja menjadi lamban dikarenakan harus mengecek adanya stok obat yang diperlukan oleh masyarakat. Aplikasi yang dibangun nantinya adalah aplikasi yang dapat digunakan oleh para apoteker dalam membantu meringankan kerja mereka khususnya dibagian pengecekan stok obat-obatan yang ada. Adapun rencana kegiatan yang akan diusulkan adalah melakukan kegiatan sosialisasi sekaligus pelatihan bagi para tenaga Kesehatan yang ada di puskesmas terjun dalam menggunakan aplikasi yang dibangun, guna membantu meringankan kerja.

Kata kunci: *Pengelolaan, Obat, Puskesmas*

Abstract

Service in the provision of treatment is one of the compatibility that cannot be separated from the implementation of health efforts that play an important role in improving the quality of health services in the community. Poor drug storage can interfere with efforts to improve the quality of drugs at the puskesmas. Plumbing Health Center is one of the health centers located in Medan City, precisely in Medan Marelan District. With its strategic location, it is not uncommon for this puskesmas to be visited by the local community as a referral material for treatment. The system used to check drug stocks is still manual, namely by writing and checking one by one the empty and existing drug stocks. This makes the work of the health workers or pharmacists who work slow because they have to check the stock of medicines needed by the community. The application that will be built later is an application that can be used by pharmacists to help ease their work, especially in the checking of existing drug stocks. The activity plan that will be proposed is to carry out socialization activities as well as training

for health workers at the puskesmas to engage in using the application that was built, to help ease work.

Keywords: *Management, Medicine, Health Center*

1. PENDAHULUAN

Puskesmas merupakan salah satu fasilitas masyarakat dalam mengambil tindakan dalam hal pengobatan [1]. Obat yang diberikan kepada masyarakat digunakan untuk melakukan pencegahan, penyembuhan, pemulihan dan peningkatan kesehatan. Salah satu puskesmas yang ada adalah puskesmas Terjun yang terletak di Kecamatan Medan Marelan. Dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada pasien, pengobatan merupakan bagian yang cukup vital untuk menjamin kesembuhan dan keamanan pasien. Banyak kasus over-utilisasi layanan primer terjadi justru karena pemberian obat yang tidak tepat, baik tepat indikasi ataupun tepat dosis. Pengelolaan obat di puskesmas merupakan salah satu segi manajemen puskesmas yang penting, karena mempunyai tujuan adalah agar obat yang diperlukan tersedia setiap saat, dalam jumlah yang cukup dan terjamin untuk mendukung pelayanan yang bermutu. Pengelolaan obat di puskesmas merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menyangkut fungsi-fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengadaan, distribusi, dan penyimpanan serta penggunaan obat.

Perencanaan obat meliputi kegiatan untuk menentukan jenis dan jumlah obat yang diperlukan untuk periode pengadaan [2] yang akan datang. Penyimpanan obat merupakan proses sejak dari penerimaan obat, penyimpanan obat dan pengiriman obat ke unit pelayanan puskesmas. Penyimpanan obat yang baik bertujuan untuk mempertahankan kualitas obat, meningkatkan efisiensi, mengurangi kerusakan atau kehilangan obat, mengoptimalkan manajemen persediaan, serta member informasi kebutuhan obat yang akan datang [3] [4].

Berdasarkan survai yang telah dilakukan Puskesmas Terjun memiliki lokasi yang strategis serta mempunyai fasilitas pelayanan kesehatan yang baik dan jumlah pengunjung ramai sehingga banyak stok obat tersedia di gudang farmasi, jadi semakin banyak obat yang tersedia maka penyimpanan juga semakin meningkat.

Permasalahan yang ada di puskesmas Terjun adalah kurangnya manajemen dalam pengelolaan stok obat-obatan yang ada di puskesmas, sehingga ketika stok obat yang dibutuhkan masyarakat sedang kosong maka masyarakat diberikan resep lalu membeli obat di apotek terdekat sesuai dengan resep yang diberikan.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di Puskesmas Terjun adalah dengan memberikan presentasi, interaksi dan diikuti praktek dalam menjalankan aplikasi agar para perawat atau apoteker dapat memahami aplikasi lebih cepat sehingga dapat membantu dalam menjalankan pekerjaan yang dilakukan. Hal ini dilakukan adalah untuk membangkitkan motivasi diri yang dimiliki oleh para peserta, pemberian materi diakhiri dengan sesi Tanya jawab dan pemberian hadiah cendramata bagi puskesmas sebagai wadah terjalinnya Kerjasama antara

Puskesmas Terjun dan Universita Dharmawangsa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan.

Tabel 1. Gambaran Partisipasi Mitra, Evaluasi Dan Keberlanjutan Program

No	Nama Kegiatan	Partisipasi mitra	Evaluasi dan keberlanjutan program
1.	Perjanjian awal	Penandatanganan surat kesepakatan perjanjian kerjasama antara Tim Pengusul dan puskesmas terjun	Membuat pendandatangan Kerjasama antara Universitas Dharmawangsa dengan Puskesmas Terjun
2.	Jenis Pelatihan	Pembuatan aplikasi untuk pengelolaan obat	Memantau keberhasilan penggunaan dalam meggunakan aplikasi
3.	Penentuan Lokasi Pelatihan	Aula puskesmas	
4.	Jumlah Peserta	20 peserta	
5.	Monitoring	Pendampingan dalam pelatihan pengenalan aplikasi pengelolaan yang akan digunakan	
6.	Evaluasi	Jumlah keberhasilan nakes atau apoter yang dapat menggunakan aplikasi	

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat program Edukasi dalam pengelolaan stok obat-obatan dalam meningkatkan pelayanan di Puskesmas Terjun kecamatan Medan Marelan diawali dengan survie lokasi yang akan dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat pada tanggal 22 Oktober 2022. Tim Pengabdian kepada Masyarakat bertemu langsung dengan Ka.Puskesmas Terjun. Pihak puskesmas menyambut baik kegiatan ini dan bersepakat untuk dilaksanakan kegiatan ini. Sebelum kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan tim melakukanpersiapan dengan menyiapkan Spanduk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Menyusun Materi dan membuat Rundown acara kegiatan yang akan dilakukan.

Adapun hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan adalah :

1. Memberikan penjelasan kepada seluruh peserta tentang fungsi dan kegunaan aplikasi yang telah dibuat, penjelasan dimulai dari pengenalan tentang data mining, kegunaan aplikasi ini, serta kekurangan dari aplikasi ini.



Gambar 1. Penyampaian Materi

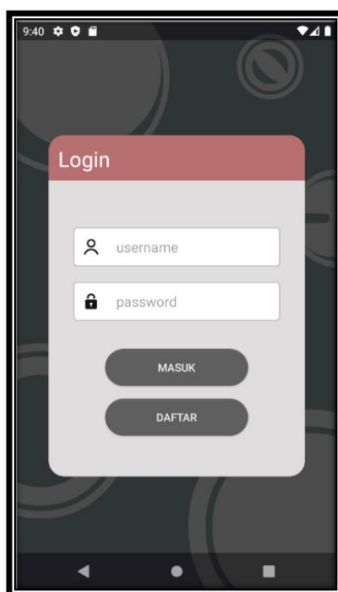


Gambar 2. Lanjutan Penyampaian Materi



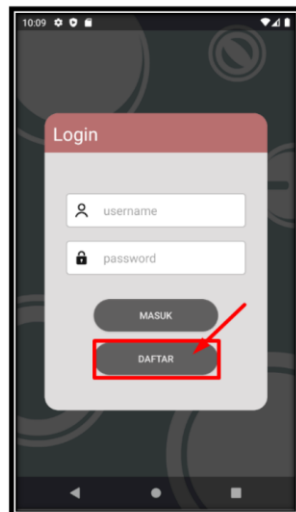
Gambar 3. Tanya Jawab Kegiatan

2. Memberikan penjelasan tentang cara penggunaan program berikut ini tampilan program yang telah dibuat.
 - Tampilan awal aplikasi yang telah dibuat dan telah di jalankan di smartphone



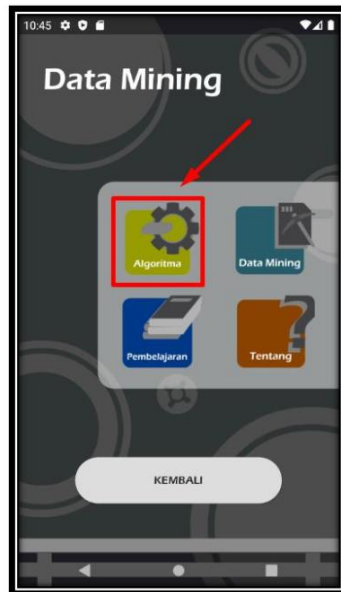
Gambar 4. Tampilan Awal Aplikasi pada saat dibuka di Smartphone

- Sebelum masuk kedalam menu home terlebih dahulu pengguna harus membuat akun



Gambar 5. Halaman Awal (Tombol Registrasi) ketika belum memiliki akun agar bisa mengakses aplikasi tersebut

- Setelah membuat akun maka pengguna dalam masuk dan dapat melihat isi yang ada didalam aplikasi yang dapat digunakan sesuai kebutuhan yang diinginkan.



Gambar 6. Tampilan Menu ketika sudah masuk dalam aplikasi tersebut sehingga bisa memilih menu yang diinginkan

3. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh peserta dan tim Pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan selanjutnya adalah penutup dengan foto Bersama dan pemberian plakat.



Gambar 7. Pemberian Plakat



Gambar 8. Foto Bersama

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang sudah dilakukan berupa pengelolaan stok obat-obatan yang ada di puskesmas sangatlah membantu para perawat yang ada disana, karena aplikasi ini dapat digunakan di smartphone masing-masing para perawat sehingga dapat mengambil langkah cepat dalam pengelolaan stok obat yang ada di puskesmas Terjun.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustikawati, N., Efendy, R., & Firmansyah, D. (2021). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga tentang Pengelolaan Obat yang Benar di Rumah. *Jurnal Abdidias*, 2(5), 1127-1132.
- [2] Augustinah, F., Sholichah, N., & Pramudia, I. D. (2017). Manajemen Usaha Dan Pembuatan Kemasan Serta Labeling Home Industri Kue Basah Pada Usaha Kelompok Dasawisma Kri Nanggala Medokan Semampir Surabaya.
- [3] Chabib, L., & Fauzy, A. (2020). Optimalisasi pelayanan apotik panjen di Desa Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta. *Jurnal Abdimas Madani dan Lestari (JAMALI)*, 76-83.
- [4] EFTI MULYANI, E. M. (2021). *ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN OBAT DI PUSKESMAS TANJUNG AUR KAB. LAHAT TAHUN 2021* (Doctoral dissertation, STIK Bina Husada Palembang).
- [5] Faizah, B. N., Prabandari, S., & Susiyarti, S. (2021). *GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT DI GUDANG FARMASI PUSKESMAS PANGKAH KABUPATEN TEGAL* (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).
- [6] Gustriansyah, R., Antony, F., & Suhandi, N. (2018). Penerapan Sistem Manajemen Persediaan Obat di Puskesmas untuk Mengoptimalkan Layanan kepada Masyarakat. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 1(1).

- [7] Mudumi, E., Hasanbasri, M., & Lazuardi, L. (2016). AKSESIBILITAS TERHADAP UTILISASI FASILITAS LAYANAN KESEHATAN DASAR DI PROVINSI PAPUA (RISKESDAS 2013). *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan (The Indonesian Journal of Health Service Management)*, 19(2).
- [8] NG, U. V. R. S. PENGABDIAN KEPADA MAYARAKAT (PKM) UNIVERSITAS SEMARANG.
- [9] Olilingo, F. Z. (2017). *Potensi Investasi di Provinsi Gorontalo*. Deepublish
- [10] Puspitasari, C. E., Hanifa, N. I., Dewi, N., Hafizhuddin, L., & Akbar, D. S. (2020). Sosialisasi tata cara penggunaan obat yang benar pada masyarakat Desa Senggigi Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Abdi Insani*, 7(1), 27-31.